

EFEKTIVITAS PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) PADA DINAS KOPERASI USAHA KECIL/MIKRO PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BALANGAN

Sarkati¹, Siti Raudah², Yusran Fahmi³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: sarkati14@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan adalah tidak tepatnya penerima sasaran UMKM, kurangnya pelatihan dan pendampingan dan pemasaran yang relatif sulit di harapkan pada struktur pasar serta kurangnya peranan dalam pembinaan UKM pada Kabupaten Balangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan secara Snowball sampling berjumlah 11 orang. Hasil dari penelitian Efektivitas Program Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan belum efektif hal ini dapat dilihat dari indikator: Pertama, tahapan sudah efektif. Kedua, sasaran belum efektif. Ketiga, target belum efektif. Keempat, komunikasi sudah efektif. Kelima, sosialisasi belum efektif. Keenam, penyesuaian diri dari lingkungan belum efektif. Ketujuh, proses belum efektif. Kedelapan, tenaga kerja kurang efektif. Faktor penghambat adalah kurangnya sosialisasi, pemasaran yang relatif sulit, kurangnya sumber daya manusia pelaku, kurangnya pelatihan kepada pelaku UKM dan jumlah pelaksana yang minim. Sedangkan faktor pendukung adalah pengembangan yang dilakukan pelaksana dan adanya pertumbuhan UKM. Untuk meningkatkan disarankan Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan pembinaan UKM lebih ditingkatkan dan di arahkan agar kesejahteraan masyarakat meningkat dan terbina dengan baik serta mampu menyerap dan mengurangi jumlah angka pengangguran.

Kata Kunci : UKM, Kabupaten Balangan

ABSTRACT

The problems are the inappropriate target recipients for UKM, the lack of training and mentoring and marketing which is relatively difficult to expect given the market structure and the lack of role in developing UKM in Balangan Regency. This research uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative type. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data source was taken through Snowball sampling, totaling 11 people. The results of research on the effectiveness of the Small and Medium Enterprises (UKM) Development Program at the Balangan Regency Small/Micro Industry and Trade Cooperative Service have not been effective. This can be seen from the indicators: First, the stages have been effective. Second, the targets have not been effective. Third, the target has not been effective. Fourth, communication is effective. Fifth, socialization has not been effective. Sixth, adaptation to the environment has not been effective. Seventh, the process is not yet effective. Eighth, the workforce is less effective. Inhibiting factors are lack of socialization, relatively difficult marketing, lack of human resources for actors, lack of training for UKM and a minimal number of implementers. Meanwhile, supporting factors are the development carried out by implementers and the growth of UKM. To improve it, it is recommended that the Balangan Regency Small/Micro Industry and Trade Cooperatives Service improve UKM development and direct it so that.

Keywords: UKM,, Balangan Regency

PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat bertahan dan sejahtera selama lebih dari enam tahun di tengah badai krisis. Bahkan, sektor ini dapat menunjukkan kinerja yang lebih tangguh ketika menghadapi masa krisis. Selain itu, pemerintah memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) karena jumlah UMKM di Indonesia sangat dominan. Pemerintah selalu mencoba berbagai bisnis melalui koperasi dan usaha kecil Negara, dan semakin banyak individu yang menekuni dunia kewirausahaan dalam bentuk mendirikan UMKM.

Usaha Menengah adalah usaha yang ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang di miliki, di kuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil ataupun Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Usaha Mikro merupakan kegiatan yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional.

Keberadaan Usaha Kecil Menengah saat ini tidak terlepas dari peranan Pemerintah Kabupaten Balangan yang dalam hal ini Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan sebagai dinas pemerintah yang berwenang dan bertanggungjawab dalam mengelola dan membina Usaha Kecil Menengah yang berada di wilayah Kabupaten Balangan. Segala kegiatan yang menyangkut pelayanan-pelayanan bagi para pelaku Usaha Kecil dan Menengah sudah menjadi tugas dan wewenang dari Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan sesuai dengan tugas pokok fungsi Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan.

Program Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Balangan yang mana berupa:

1. Pembiayaan, perluasan akses pembiayaan bagi UMKM untuk meningkatkan kapasitas usaha.
2. Fasilitas Fiskal, mendorong UMKM memahami proses pelaporan pajak secara daring; dan/atau mendorong pemberian fasilitas kepabeanan bagi UMKM.
3. Pemasaran, mendorong UMKM untuk bergabung dalam ekosistem DigiPay (pengadaan barang/jasa pemerintah) atau ekosistem e-commerce lainnya, optimalisasi situs lelang.go.id untuk membantu penjualan produk UMKM; dan/atau perluasan akses pasar domestik dan luar negeri/ekspor.
4. Pelatihan dan Pendampingan, pelatihan ekspor untuk mendukung UMKM siap go international, pelatihan lainnya; dan/atau pembinaan berkesinambungan oleh semua unit.

Pemerintah Kabupaten Balangan berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan berbagai kesempatan berusaha di bidang UKM. Namun usaha tersebut terkendala dari pihak UKM itu sendiri, adapun serangkaian masalah yang dihadapi oleh UKM, seperti :

Tidak tepatnya penerima sasaran UMKM dimana belum adanya database tunggal terkait dengan UMKM. Waktu pendataan dan penyaluran yang sangat terbatas juga menjadi masalah ketepatan penyaluran sehingga dalam pelaksanaan pemberdayaan UMKM tidak sesuai dengan perencanaan yang dilakukan, dimana berdasarkan klasifikasi usaha dan klaster usaha pada Kabupaten Balangan terlihat yang mana berjumlah 10.904 UKM, hal ini sangat banyak pada Kabupaten Balangan dalam pelaku UKM, sehingga dalam ketepatan penyaluran tidak terkoordinasi dengan baik, akan tetapi yang dapat bantuan berupa uang hanya beberapa saja.

Kurangnya pelatihan dan pendampingan sehingga kemampuan teknik produksi dan manajemen terbatas pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan terhadap perkembangan usaha sulit di temukan, antara lain karena pengetahuan dan manajerial skill pengusaha kecil dan menengah belum mampu menyusun strategi bisnis yang tepat. Kemampuan usaha dalam mengorganisasikan diri dan karyawan masih lemah, sehingga terjadi pembagian kerja yang tidak jelas dan seringkali pengusaha harus bertindak melakukannya sendiri. (*Sumber : Data UKM Kabupaten Balangan, 2023*)

Pemasaran yang relatif sulit di harapkan pada struktur pasar yang sangat kompetitif. Bukan saja antara industri kecil melainkan ada kalanya juga dengan industri besar. Disamping itu, kesulitan pemasaran juga disebabkan oleh berbagai faktor pendukung utama seperti informasi mengenai perubahan dan peluang pasar yang ada di dalam serta kurangnya sumber daya manusia yang rendah belum memadainya sumber daya manusia yang mampu menciptakan peluang sendiri untuk memulai sebuah usaha. Sehingga bisa di katakan masih sangat lemah sumber daya manusia yang ada saat ini hal ini terlihat dari pelaku UKM yang ada pada Kabupaten Balangan tidak berkembang dengan perencanaannya. (*Sumber : Data UKM kabupaten Balangan, 2023*)

Melihat kendala-kendala di atas, maka Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan perlu melakukan pengembangan terhadap usaha kecil dan menengah. Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan adalah unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah yang memiliki tugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang pengkoperasian pengusaha kecil dan menengah serta melaksanakan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tugasnya. Dengan demikian pengembangan terhadap usaha kecil dan menengah sudah menjadi tugas pokok dalam program kerja dinas koperasi. Program pengembangan UKM itu meliputi kegiatan pelatihan, pembinaan, pemberdayaan, sosialisasi dan pengawasan

Berdasarkan latar belakang pada masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti “Efektivitas Program Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan”.

METODE

Penulis dalam penelitian ini mengambil lokasi di Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 2,5 Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan telp/fax 0526-2029497, email: diskoperin@gmail.com

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Sugiyono (2014:25) dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas Efektivitas Program Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2014:4) Dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis terkait dengan Efektivitas Program Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan secara *Snowball sampling* berjumlah 11 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan mengadakan *membercheck*.

PEMBAHASAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan Negara Indonesia. Usaha Kecil Menengah memiliki peranan yang sangat penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. Usaha Kecil Menengah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria.

Pencapaian Tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa tahapan sudah efektif yang mana tahapan yang dilakukan oleh pihak Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan dalam pengembangan yang dilakukan dengan memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan, meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial dan membentuk mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kteativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sasaran belum efektif yang mana sasaran yang dilakukan masih kurang efektif, yang mana minimnya modal yang diberikan kepada pelaku sehingga dalam perkembangannya kurang baik dalam bersaing, yang mana para pelaku tidak bisa lebih banyak melakukan dalam usahanya.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa target belum efektif karena dari target realisasi 100% yang tercapai hanya 40%, karena dalam pengembangan UKM dan pemasaran yang relatif sulit di harapkan pada struktur pasar yang sangat kompetitif. Bukan saja antara industri kecil melainkan ada kalanya juga dengan industri besar.

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa komunikasi sudah efektif yang mana Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan kepada pelaku UKM sudah dilakukan, adanya pelaku UKM yang terdaftar serta adanya pertumbuhan UKM yang jelas dan terkoordinir secara bertahap walaupun sebagian besar masih harus dibimbing dan ditingkatkan.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa sosialisasi kurang efektif yang mana kesulitan pemasaran karena kualitas produk dan kegiatan promosi yang masih kurang dan adanya persaingan untuk produk sejenis baik di pasar domestik maupun nasional.

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja, begitu pula dalam jalannya pelaksanaan program pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri dari lingkungan belum efektif yang mana masih belum bisa menyesuaikan karena terbatasnya sumber daya manusia yang berkualitas karena sebagian besar pengusaha UMKM masih lulusan pendidikan dasar ataupun SLTP.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa proses belum efektif karena kurangnya pelatihan dan pendampingan sehingga kemampuan teknik produksi dan manajemen terbatas pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan terhadap perkembangan usaha sulit di temukan, antara lain karena pengetahuan dan manajerial skill pengusaha kecil dan menengah belum mampu menyusun strategi bisnis yang tepat. Kemampuan usaha dalam mengorganisasikan diri dan karyawan masih lemah, sehingga terjadi pembagian kerja yang tidak jelas dan seringkali pengusaha harus bertindak melakukannya sendiri.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja kurang efektif yang mana tenaga pelaksana pada Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan kurang baik yang mana pelaksana sangat minim dalam pengelolaannya, sementara pelaku UKM sangat banyak dan tidak sebandinmg dengan petugas pelaksana yang ada.

Faktor penghambat adalah kurangnya sosialisasi, pemasaran yang relatif sulit, kurangnya sumber daya manusia pelaku, kurangnya pelatihan kepada pelaku UKM dan jumlah pelaksana yang minim. Sedangkan faktor pendukung adalah pengembangan yang dilakukan pelaksana dan adanya pertumbuhan UKM.

SIMPULAN

Efektivitas Program Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil/Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan belum efektif hal ini dapat dilihat dari indikator: *Pertama*, tahapan sudah efektif karena sesuai dengan prosedur yang dilakukan dengan memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan, meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial dan membentuk mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan. *Kedua*, sasaran belum efektif yang mana sasaran yang dilakukan masih kurang efektif, yang mana minimnya modal yang diberikan kepada pelaku sehingga dalam perkembangannya kurang baik dalam bersaing, yang mana para pelaku tidak bisa lebih banyak melakukan dalam usahanya. *Ketiga*, target belum efektif karena pemasaran masih belum berkembang. *Keempat*, komunikasi sudah efektif karena adanya pelaku UKM yang terdaftar serta adanya pertumbuhan UKM yang jelas dan terkoordinir secara bertahap walaupun sebagian besar masih harus dibimbing dan ditingkatkan. *Kelima*, sosialisasi belum efektif karena kesulitan pemasaran produk dan kegiatan promosi yang masih kurang. *Keenam*, penyesuaian diri dari lingkungan belum efektif karena terbatasnya sumber daya manusia yang berkualitas, sebagian besar pengusaha UMKM masih lulusan pendidikan dasar ataupun SLTP. *Ketujuh*, proses belum efektif karena kurangnya pelatihan dan pendampingan sehingga kemampuan teknik produksi dan manajemen terbatas. *Kedelapan*, tenaga kerja kurang efektif karena pelaksana sangat minim dalam pengelolaannya, sementara pelaku UKM sangat banyak dan tidak sebanding dengan petugas pelaksana yang ada.

Faktor penghambat adalah kurangnya sosialisasi, pemasaran yang relatif sulit, kurangnya sumber daya manusia pelaku, kurangnya pelatihan kepada pelaku UKM dan jumlah pelaksana yang minim. Sedangkan faktor pendukung adalah pengembangan yang dilakukan pelaksana dan adanya pertumbuhan UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjasmari, N.M.M. (2022) 'Pelayanan Kesehatan Pasien BPJS Rawat Jalan Pada Puakesmas Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong'.
- Anjasmari, N.M.M. (2023) 'KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.
- Anshari, M.R. (2023) 'ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PADA KANTOR KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Cross-border*, 6(1), pp. 28–41.
- Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administratus*, 7(2), pp. 38–53.
- Febriadi, H. (2022) 'KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DALAM PENYELENGGARAAN PEMILU LANGSUNG DI INDONESIA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 34–41.
- Hidayatullah, G.M. (2024) 'PENERAPAN PELAYANAN PRIMA PADA MAL PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1219–1229.
- Muhammad Hidayatullah, G. (2021) 'Pelayanan Isbat Nikah Wilayah Kerja Kantor Pengadilan Agama Amuntai Kelas 1b Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 14(3), pp. 213–223. Available at: <https://doi.org/10.31849/niara.v14i3.7384>.
- Noorrahman, M.F., Rizal, M. and Sairin, M. (2022) 'Peran Administrasi Publik dalam Meningkatkan Kinerja dalam Aspek Kepuasan Kerja pada Pejabat Struktural Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Kabupaten Hulu Sungai', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(1), pp. 155–163.

Noorrahman, M.F. and Sairin, M. (2023) 'ANALISIS KINERJA PEGAWAI TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PADA UPT PUSKESMAS RAWAT INAP DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), pp. 5475–5481.

Paulina, S. (2021) 'KUALITAS PELAYANAN PENCATATAN NIKAH DIKANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PARINGIN PADA MASA PANDEMI COVID 19', *Al'iidara Balad*, 3(2), pp. 27–39.

Paulina, S. (2023) 'PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI PERNIKAHAN DIKANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), pp. 5431–5439.

Rifani, J. and Febriadi, H. (2021) 'KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PELANGGAN PADA PLASA TELKOM AMUNTAI AREA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *INOVATIF*, 3(1).

Setiawan, I. (2022) 'ANALISIS PELAYANAN IGD DALAM MERAWAT PASIEN SUSPECT CORONA VIRUS DI BLUD PAMBALAH BATUNG AMUNTAI', *Al Iidara Balad*, 4(1), pp. 41–48.

Setiawan, I. and Zannah, R. (2022) 'PELAYANAN REHABILITASI PADA KANTOR BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 22–27.

Urahmah, N. and Andri, A. (2023) 'KUALITAS PELAYANAN PEMBUATAN PASPOR DI UNIT KERJA IMIGRASI KELAS I TPI BANJARMASIN DI KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), pp. 3233–3241.

Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Bahwa Masyarakat Adil Dan Makmur Berdasarkan Pancasila Dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

Anonim, Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pembentukan Produk Hukum Di Lingkungan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah

Anonim, Peraturan Bupati Balangan Nomor 82 Tahun 2021 Tentang Tugas Pokok, Fungsi Dan Uraian Tugas Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan.

Dadang Lasmana. 2021. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus di Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Dompu). Jurusan Urusan Publik Konsentrasi Kebijakan Publik Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Euis Hasmita Putri, 2021. Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Samarinda). Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Harbani, Pasolong. 2013. Kepemimpinan Birokrasi. Bandung: CV. Alfabeta

Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara

Kumorotomo, Akuntabilitas Birokrasi Publik, Sketsa Pada Masa Transisi, Magister Administrasi Publik (MAP) dan Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015

P. Siagian. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.

Steers, M Richard. 2014. *Efektivitas Organisasi Perusahaan (Cetakan ke 4)*. Jakarta: Erlangga.

Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru

- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller.(2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*.Jakarta: PT. Indeks.
- Aria dan Atik. 2018. *Tata Kelola Administrasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Di PT.BAM Kabupaten Tegal*. Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Meda (Juripol). Vol.1 Nomor Februari 2018, p-ISSN:2599-1779. e-ISSN:2599-1787
- Gaspersz, Vincent, 2017. “*Metode Analisis Untuk Peningkatan Kualitas*”. Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gronroos, C. 2016. *Service Management and Marketing: A Customer Relationship Management Approach*. Chishester: Jhon Wiley and Sond, Ltd.
- Pasolong 2018. *Kualitas Pelayanan Publik (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Gava Media
- Mulyawan, Rahman. 2016. *Birokrasi dan Pelayanan Publik*. Bandung: Unpad Press.
- Hayat, 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta Bandung
- Tjiptono Fandy. 2014. *Strategi Pemasaran Prinsip & Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta.
- Tim Penyusun, 2023. *Pedoman Penyusunan Skripsi STIA Amuntai*.
- Wikipedia. 2023. *Pengertian Usaha Kecil Menengah*. Di akses melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Usaha_Kecil_dan_Menengah. Pada Hari Senin Tanggal 4 Desember 2023.
- Klikpajak. 2023. *Mengenal Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Diakses melalui <https://klikpajak.id/blog/usaha-kecil-dan-menengah/> Pada Hari Senin Tanggal 4 Desember 2023.
- Kumparan. 2023. *Pengertian dan Jenis-Jenis UKM*. Di akses melalui <https://kumparan.com/ragam-info/ukm-pengertian-jenis-dan-contohnya-dalam-lingkup-bisnis-20oh5jabQ9u>. Pada Hari Senin Tanggal 4 Desember 2023.